

**PESAN DAKWAH DALAM FILM *JILBAB TRAVELER:LOVE*
SPARKS IN KOREA (ANALISIS SEMIOTIKA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Indah Angraeny

1601045040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pesan Dakwah dalam Film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*
(Analisis Semiotik)

Nama : Indah Angraeny

NIM : 1601045040

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Tim Penguji Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.

07/8 2020

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd.

05/9 2020

Pembimbing : Dr. Irwan Baadilla, M.Pd.

04/9 2020

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.

31/8 2020

Penguji II : Syarif Hidayatullah, M.Pd.

29/8 2020

Disahkan Oleh,



Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

Indah Angraeny, NIM : 1601045040. “*Pesan Dakwah Dalam Film Jilbab Traveler:Love Sparks In Korea (Analisis Semiotika)*”. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam film *Jilbab Traveler:Love Sparks In Korea* yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto dengan menggunakan analisis semiotik teori Roland Barthes yang terdiri dari Denotasi dan Konotasi. Penelitian ini dilakukan sejak April 2020 sampai dengan Juli 2020. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik dokumentasi. Adapun proses penelitian ini dilakukan dengan menonton film *Jilbab Traveler:Love Sparks In Korea* terlebih dahulu, mentransliterai film menjadi teks, menscreenshots film, menganalisis film dalam bentuk visual dan dialog menggunakan analisis semiotika untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam film *Jilbab Traveler:Love Sparks In Korea*, dan menyimpulkannya. Berdasarkan hasil analisis data dalam film *Jilbab Traveler:Love Sparks In Korea* yang dianalisis menggunakan teori Roland Barthes diidentifikasi memiliki dua puluh pesan dakwah diantaranya adalah empat aqidah, tujuh syariah dan sembilan akhlak yang disertai dengan pemaknaan denotasi dan konotasi dalam film *Jilbab Traveler:Love Spark In Korea* yang didalamnya mengandung pesan dakwah untuk mengajak penonton melakukan kebaikan-kebaikan dan menjauhi larangan-larangan Allah agar dapat diterapkan dan diikuti dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat bagi banyak orang dan memperoleh kebahagiaan di dunia serta kedamaian di akhirat.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Film, Semiotika.

ABSTRACT

Indah Angraeny, NIM: 1601045040. "Message Da'wah in the Film Jilba Traveler: Love Sparks In Korea (Semiotic Analysis)". Research paper, Jakarta : The Stusy Programme of Indonesian Language and Literature, University of Muhamadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the meaning of da'wah messages in the film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea, directed by Guntur Soeharjanto by using a semiotic analysis of Roland Barthes' theory which consists of denotation and connotation. This research was conducted from April 2020 to July 2020. In this study, the authors used qualitative research methods with documentation techniques. The research process was carried out by watching the film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea first, translating the film into text, screenshots of the film, analyzing the film in visual form and dialogue using semiotic analysis to find out the meaning of the message of da'wah in the film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea. , and concluded. Based on the results of data analysis in the film Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea, which was analyzed using Roland Barthes' theory, it was identified as having twenty da'wah messages, including four aqidah, seven sharia and nine morals, accompanied by denotation and connotation in the film Jilbab Traveler: Love Spark In. Korea, which contains a message of da'wah to invite the audience to do good deeds and stay away from God's prohibitions so that they can be applied and followed in everyday life and benefit many people and gain happiness in the world and peace in the hereafter.

Keywords: *Da'wah Message, Film, Semiotics.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	
a. Hakikat Film.....	9
b. Jenis Film.....	11
c. Unsur Pembentuk Film.....	12
d. Hakikat Pesan Dakwah.....	14
e. Sumber Pesan Dakwah.....	17

f. Klasifikasi Pesan Dakwah	18
g. Hakikat Semiotika.....	21
h. Semiotika Roland Barthes	23
B. Penelitian yang Relevan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Latar Penelitian.....	36
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	37
E. Peran Peneliti.....	38
F. Data dan Sumber Data.....	39
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	41
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	44
C. Temuan Penelitian	45
D. Pembahasan	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	72
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, film merupakan media komunikasi massal yang banyak diminati seseorang dari segala jenis usia. Film merupakan gabungan dari visual dan audio, maka dari itu orang sangat menyukainya karena karya seseorang yang menulis cerita didalamnya membuat penonton dapat memahami dan mengerti penyampaian pesan atau amanat yang terkandung dalam film tersebut. Film memberikan informasi kepada penontonnya melalui jalan cerita yang disampaikan. Cerita tersebut biasanya suatu kejadian yang nyata di masyarakat kemudian diubah dengan pemikiran penulisnya menjadi sebuah adegan pada film. Saat ini untuk menonton film pun sangat mudah ditemui. Jika baru dipublikasikan, orang-orang bisa melihatnya di bioskop, bahkan untuk memesan tiketnya pun tidak perlu mengantri karena sudah dapat di unduh pada *smartphone*. Setelah di bioskop sudah habis masa penayangannya, orang-orang dapat menunggu film tersebut muncul di televisi, internet, aplikasi film, DVD dan lain sebagainya. Karena adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin baik, mustahil seseorang sulit melihat film dan dipisahkan pada kehidupan masyarakat saat ini yang sudah sangat modern.

Pada saat ini film tidak hanya menjadi suatu media komunikasi massal untuk memberikan pembelajaran dalam hidup dengan berbagai pesan

didalamnya atau menghibur seseorang. Film juga sudah berkembang menjadi suatu media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas, mempunyai potensi yang besar dalam meningkatkan kreatifitas atau semangat dalam kegiatan belajar. Film adalah media pembelajaran yang berguna untuk guru menyampaikan materi dan memberi contoh dalam membuat teks atau naskah drama.

Pesan merupakan suatu hal biasanya untuk menyampaikan informasi atau sesuatu hal atau amanat yang mengandung untuk kita terapkan di kehidupan. Dakwah merupakan suatu ilmu dan pesan berupa mengajar, memotivasi, mengajarkan yang disampaikan oleh seorang muslim atau lainnya untuk mengajak seseorang berada ke jalan Allah, yaitu mengikuti dan menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-larangan Allah. Pesan dakwah merupakan suatu ajakan atau informasi untuk dibimbing ke jalan Allah, agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi manusia yang bahagia di dunia dan damai di akhirat.

Dakwah tidak harus disampaikan melalui ulama atau seorang yang sudah kuat agamanya tetapi bisa dilakukan dengan siapa saja yang terpenting baik untuk semua manusia. Saat ini dakwah bisa dilakukan dimana saja dengan berbagai banyak cara, salah satunya adalah dengan media. Media saat ini bermanfaat sebagai alat bantu untuk menjadi media dalam menyampaikan dakwah. Alasannya karena media sebagai penyampaian atau perantara pesan yang bisa langsung diterapkan untuk mengembangkan tata cara dan perilaku hidup yang baik dan bermoral. Pesan dakwah sangat berpengaruh dalam

berkomunikasi untuk mengajak manusia terhadap tuhanNya dalam menjalankan kebaikan di dunia agar kelak selamat di akhirat. Dakwah menunjukkan manusia untuk berada di keimanan yang benar dan baik. Lalu kemudian manusia diajarkan agar tidak mengikuti hal-hal yang menyimpang dan di larang Allah SWT.

Pesan dakwah saat ini sudah banyak disampaikan melalui film. Dalam film tersebut pesan-pesan dakwah yang disampaikan dibuat sedemikian rupa menarik atau menghibur agar langsung melekat dan mengena dalam benak dan pikiran seseorang yang melihat dan mendengarnya. Seseorang itupun langsung berfikir dalam dirinya itu merupakan sebuah tampan hidup agar kita selalu mengingat pesan Allah dan tidak melakukan hal yang dilarangnya. Dengan adanya pesan dakwah yang terkandung pada film yang mereka tonton, seseorang akan mengetahui bahwa di dalam kehidupan ini kita tidak boleh melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama islam dan selalu berbuat hal baik dalam kehidupan selama di dunia.

Film yang didalamnya terdapat pesan dakwah yang sangat bermakna dan memiliki alur yang menarik membuat seseorang yang melihatnya dapat mencerna dan mengambil pesan pada jalan cerita tersebut dengan baik. Adanya pesan-pesan dakwah ini, menjadikan seseorang yang sudah mulai menyimpang dari agama atau sedang melakukan kesalahan agar bisa berfikir dan mencerna bahwa perbuatan itu tidak baik. Tidak dipungkiri lagi saat ini masih banyak seseorang terutama kaum remaja yang masih belum mengerti tentang aqidah, syariah dan akhlak dalam agama islam. Maka dari itu, harus

ada yang dapat memberitahu, mengarahkan atau memotivasi agar menjadi lebih baik lagi dan selalu mengingat akan adanya Allah, karena Ia maha melihat lagi maha mengetahui semuanya.

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda dan aturan-aturan yang mempunyai makna. dengan kata lain semiotika itu juga dapat berhubungan dengan masyarakat. Menurut (Sobur, 2015) mengemukakan bahwa film merupakan bidang kajian dan analisis semiotik sangatlah erat kaitannya dengan film karena film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda- tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Maka itu adegan atau dialog-dialog yang ada difilm dianalisis tanda-tandanya yaitu mengenai denotasi dan konotasinya agar tidak salah mengartikan dalam sebuah makna dari tanda-tanda. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya.

Penelitian terdahulu yang menyangkut tentang pesan dakwah yang diteliti oleh Nurul Latifah tahun 2016 dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika”. Pada penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui bagaimana sebuah kisah suami istri yang tinggal di negara Barat dengan berbagai perbedaan dan pertentangan budaya dan Agama. Dalam film Bulan Terbelah Di Langit Amerika dilihat dari segi denotasi dan konotasi. Maka dari itu,

penulis menggunakan teori analisis semiotik menggunakan model Roland Barthes.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka penulis terinspirasi dengan menggunakan salah satu film yang erat kaitannya dengan pesan dakwah untuk pembelajaran hidup adalah film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*. Film yang diproduksi oleh Gope T. Sampani dan disutradarai oleh Guntur Soehardjanto serta ditulis oleh Asma Nadia ini merupakan modal dasar untuk belajar dan memahami jalan kebaikan yang diridhai Allah SWT. Dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larang-Nya.

Salah satu film yang wajib peserta didik tonton dan pelajari adalah film "*Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*". Pesan dakwah yang terkandung dalam film ini sangat bagus dan bermanfaat sekali bagi seorang muslim yang melihat dan memahaminya, film yang dibuat dengan sangat fresh, tidak monoton, dibalut dengan keislaman ini akan mendapatkan respon yang baik dalam pengambilan pesan dakwah didalamnya. Pesan dakwah didalamnya dapat kita contoh dalam kehidupan kita agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dalam film ini juga terdapat motivasi oleh pemeran utama agar dapat meraih mimpinya. Film "*Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*" ini menceritakan tentang kehidupan seorang wanita yang ingin melakukan perjalanan ke seluruh penjuru dunia untuk mengetahui jejak-jejak Islam dan memperoleh pengalaman serta keindahan di dunia dengan menggunakan jilbab sebagai mahkota indah seorang wanita islam, dia tau bahwa jilbab bukanlah suatu penghalang untuk berpergian jauh berkeliling

dunia dan meraih cita-citanya.

Film itu memang pada dasarnya media komunikasi tetapi pada saat ini juga bisa dikembangkan sebagai media pembelajaran sehingga dapat mengambil pesan-pesan positif yang terdapat dalam film. Maka dari itu, film dapat dicontoh untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari untuk memberikan pembelajaran dan pengetahuan bagi penonton sehingga film dapat dijadikan media ajar bagi pembelajaran di sekolah, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. Peserta didik dapat memahami dan memetik pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut sebagai pembelajaran dalam hidup. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana makna denotasi dan konotasi yang ingin disampaikan khususnya oleh sutradara kepada penonton dalam film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*. Makna denotasi dan konotasi akan diteliti menggunakan analisis semiotika dengan teori Roland Barthes dalam film *Jilbab Traveler : Love Spark In Korea*.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Pesan Dakwah dalam Film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*.

2. Sub fokus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan sub fokus penelitian analisis semiotika menurut Roland Barthes yaitu denotasi dan konotasi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus diatas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut: “Bagaimana denotasi dan konotasi mengenai Pesan Dakwah dalam Film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui interpretasi Pesan Dakwah dalam Film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*
2. Mengetahui denotasi dan konotasi Pesan Dakwah dalam Film *Jilbab Traveler : Love Sparks In Korea*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan tentang pesan dakwah dan teori semiotika.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah pengetahuan terhadap bahasa, terutama dalam bidang penelitian film yang menggunakan analisis semiotika.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian semiotik selanjutnya, khususnya dengan objek film.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi sebagai referensi dan bahan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmad Safei, A. (2016). *Sosiologi Dakwah*. DEEPUBLISH.
- Arthur, A. B. (2015). *Pengantar Semiotika*. Tiara Wacana.
- Azmi, M. F. (2017). Tipikal Pesan Dakwah Dalam Film Religi Bestseller Indonesia Periode 2015 (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Basit, A. (2013). *Filsafat Dakwah*. PT Rajagrafindo Persada.
- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonistas* (M. Nasrudin (ed.)). JALASUTRA.
- Fariz Azmi, M. (2017). *Tipikal Pesan Dakwah Dalam Film Religi Bestseller Indonesia Periode 2015 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Hidayat, T. (2015). *Analisis Semiotika Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Haji Backpacker mengelilingi 9 Negara*. 00(2).
- Kristiyanti, R. (2019). *Representasi Pesan Moral Dalam Film “Dari Gea Untuk Bapak” is Semiotik Charles Sanders Peirce*.
- Mardiyah, B. (2019). *Pesan Dakwah Dalam Film Insya Allah Sah (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*.
- Munawaroh, R. (2018). *Nilai – Nilai Akhlak Dalam Film “ Air Mata Fatimah .”* 12. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3480/>
- Prisgunanto, I. (2017). *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi Di Indonesia*. KENCANA.

Rohmah, I. N. K. (2015). Makna Pesan Moral Dalam Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Dk*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Santosa, P. (2013). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. CV Angkasa.

Sobur, A. (2015). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.

Wibowo, I. S. W. (2011). *Semiotika Komunikasi*. Mitra Wacana Media.

Wibowo, I. S. W. (2019). Semiotika Komunikasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (2nd ed., Vol. 53, Issue 9). Mitra Wacana Media. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>